



# **KHUTBAH JUM'AT, IDUL FITRI, IDUL ADHA AKTUAL NAHDLATUL ULAMA**

**PENGURUS CABANG  
LEMBAGA TA'MIR MASJID  
NAHDLATUL ULAMA JOMBANG**



Dari Rumah-Nya, Kita Makmurkan Bumi-Nya. Dari  
Bumi-Nya, Kita makmurkan indonesia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



MOTTO  
LTM-PBNU

الْحَرَكَةُ بَرَكَةٌ

Gerakan itu adalah Keberkahan

حَرِّكَ يَدَكَ يُنْزَلَ عَلَيْكَ الرِّزْقُ

Gerakkan tanganmu,  
akan diturunkan kepadamu rizki

نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ جَمْعِيَّةُ  
الدَّعْوَةِ الدِّينِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ

Nahdlatul Ulama Adalah  
Organisasi Gerakan Keagamaan  
Dan Sosial Kemasyarakatan



**MOTTO**  
**LTM-PCNU JOMBANG**



Artinya: dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7).

Ayat ini mengingatkan kepada kita untuk senantiasa mengungkapkan rasa syukur kita pada Allah SWT dan jangan sekali-kali mengingkari nikmat Allah SWT. Dalam kondisi apapun kita harus bersyukur, khususnya pada saat ini kita masih diberi umur panjang sehingga bisa berkumpul bersama-sama dalam momentum Hari Raya Idul Fitri. Mari wujudkan Karunia ini dengan tiga hal: Syukur bil janan yakni syukur dengan hati, Syukur bil lisan yakni syukur dengan lisan, dan Syukur bil arkan yakni syukur dengan perbuatan.

Selanjutnya, Alhamdulillah setelah kita melaksanakan puasa selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan, kita semua tentu berharap akan mendapatkan predikat takwa yang merupakan tujuan utama dari berpuasa sebagaimana firman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (QS Al Baqarah : 183).

*Maasyirol Muslimin Jama'ah idul fitri Rokhimakumulloh*

Kita bersyukur kepada Allah karena telah dianugerahi kekuatan untuk menuntaskan ibadah puasa dan berbagai ibadah lainnya selama bulan Ramadhan. Orang yang mendapatkan predikat takwa adalah mereka yang takut untuk meninggalkan perintah Allah dan takut untuk melanggar apa yang dilarang Allah. Oleh karena itu mari pertahankan dan tingkatkan ketakwaan kita dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua yang dilarang oleh Allah SWT. Bukan hanya saat puasa saja, namun Pasca Ramadhan, kita harus Pertahankan dan semoga kita diberi kekuatan untuk terus menjadi insan yang bertakwa. Dalam kitab Taisirul Khallaq fi Ilmil Akhlaq disebutkan ada empat hal yang dapat menjadikan landasan hidup takwa:1). Menjadi hamba Allah yang tidak sombong, 2). Menetapkan ihsan (yakni seseorang yang menyembah Allah seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah melihat perbuatannya) dalam kehidupan, 3). Mengingat kematian dan 4). selalu beramal baik. Maka bagi orang yang bertakwa sangat mudah baginya berbagi kasih sayang dan menebar rasa persaudaraan.

*Maasyirol Muslimin Jama'ah idul fitri Rokhimakumulloh*

Buah dari takwa, di dunia akan menjadi hamba Allah yang menerima ketetapan Allah, selalu mengingat Allah, berjiwa baik dan berusaha memanusiakan manusia dengan kasih sayang. Sebab takwa yang dimilikinya akan mudah mendorong memuliakan anak kecil dan menghormati orang dewasa. Bekal takwa juga ikut mengetahui posisinya sebagai orang yang berakal ('aqil) yang harus mengedepankan kebaikan dan kebijaksanaan. Sedangkan buah dari takwa di akhirat kelak akan selamat dari siksa api neraka dan bahagia hidup di surga dengan penuh kemuliaan, sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. An Nahl ayat:128).

Pentingnya silaturahmi ini diabadikan oleh Rasulullah dalam haditsnya:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya: Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia menyambung tali silaturrahi, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam" (HR Bukhari).

Rasulullah SAW Juga Bersabda:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

"Barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umurnya, maka hendaklah menjalin silaturrahim." (HR Bukhari).

Dari hadits ini dapat diambil pelajaran bahwa untuk menjadi hamba Allah yang beriman membutuhkan komitmen hidup: menghormati memuliakan tamunya, menyambung tali silaturrahim dan selalu berbicara baik atau lebih baik diam. Selain itu, siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umurnya, maka hendaklah menjalin silaturrahim. Pada kesempatan ini mari kita juga saling memaafkan atas segala kesalahan dengan saling bersilaturrahi. Khususnya pada orang tua kita, saudara-saudara kita, dan siapa saja yang pernah bergaul dengan kita. Apabila berada ditempat jauh dan belum bisa datang langsung untuk bersilaturrahi bersama

keluarga, sanak saudara, silaturahmi persaudaraan tetap bisa kita lakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang bisa kita dapatkan dengan sangat mudah. Semoga cara ini tidak akan Mengurangi makna dari saling memaafkan dan silaturahmi. Jika tidak memungkinkan dengan bertemu fisik, maka bisa dengan daring. Silaturahmi juga dapat dilakukan dengan saling bertegur sapa dan menanyakan kabar melalui sambungan telepon, SMS, menggunakan media sosial, facebook, Messenger, WhatsApp, video call, zoom, meet, twitter, Gmail dan lain sebagainya. Akhirnya di hari nan fitri ini, kita semua berharap semoga kita termasuk golongan orang-orang yang kembali kepada kesucian seperti bayi yang lahir dan menjadi golongan orang-orang beruntung mendapatkan predikat takwa dari Allah SWT.

*Maasyirol Muslimin Jama'ah idul fitri Rokhimakumulloh*

Semoga kita selalu dalam lindungan dan ridlo Allah SWT, diterima amal ibadah kita, diberikan barokah umur kita, Rizki kita, Ilmu kita dan barokah keluarga kita. Aamiin. Demikian khutbah singkat ini. Mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَلَا تَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



## KHUTBAH KEDUA

اللَّهُ أَكْبَرُ 7x، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَظِيمِ "إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا". اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ. رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ.



